SKRIPSI

PENGARUH STRUKTUR ASET, *TIME INTEREST EARNED RATIO* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018)

Disusun oleh:

Michael Dyas Perdana

12160036

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

©UKDW

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Michael Dyas Perdana
NIM	: 12160036
Program studi	: Akuntansi
Fakultas	: Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH STRUKTUR ASET, *TIME INTEREST EARNED RATIO* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014-2018) "

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

©UKDW

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 21 Desember 2020

Yang menyatakan

(Michael Dyas Perdana)
NIM.12160036

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR ASET, TIME INTEREST EARNED RATIO, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MICHAEL DYAS PERDANA

12160036

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 01 Desember 2020

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Retno Ika Sundari, SE., M. Si. (Ketua Tim Penguji)	
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc (Dosen Penguji)	
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si. (Dosen Pembimbing)	

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis	Ketua Program Studi Akuntansi
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si CA.CMA.,CPA.	Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak,

©UKDW

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **Pengaruh Struktur Aset, *Time Interest Earned Ratio, dan Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI** yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

©UKDW

Yogyakarta, 14 November 2020

Michael Dyas Perdana

(12160036)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Struktur Aset, *Time Interest Earned* dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018 dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar S-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Puji Syukur berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis diberikan kekuatan untuk menghadapi rintangan dan hambatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

©UKDW

Yogyakarta, 14 November 2020

Penulis,

Michael Dyas Perdana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PENGESAHAN ……..……..…i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI……...……...ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI.....iv
DAFTAR TABEL.....vii
DAFTAR GAMBAR.....viii
DAFTAR LAMPIRAN.....iix
ABSTRAK.....x
BAB I.....1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian.....8
1.4 Manfaat Penelitian.....9
1.5 Batasan Penelitian 9
BAB II.....11
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....11
2.1. Landasan Teori 11
2.1.2. *Packing Order Theory* 11
2.1.3. *Signalling Theory* 13
2.2. Struktur Modal.....15
2.2.1 Struktur Aset…….17
2.2.2 *Time interest earned ratio*……..18
2.2.3 *Growth opportunity*……..…….18
2.3. Penelitian Terdahulu 19
2.4. Pengembangan Hipotesis 24
2.4.1 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal 25
2.4.2 Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* Terhadap Struktur Modal 25

©UKDW

2.4.3 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal 26
BAB III 28
METODA PENELITIAN 28
3.1. Metode Penelitian 28
3.2. Populasi dan Sampel 28
3.2.1. Populasi 28
3.2.2. Sampel 28
3.3. Definisi Variabel dan Pengukurannya 30
3.3.1. Variabel Dependen (terikat) 30
3.3.2. Variabel Independen (bebas) 30
3.4. Desain Penelitian 32
3.5. Model Statistis dan Uji Hipotesis 32
3.5.1. Statistik Deskriptif 32
3.5.2. Analisis Regresi Data Panel 33
3.5.3. Uji Asumsi Klasik 33
3.5.4. Pemilihan Model Data Panel 35
3.5.5. Analisis Regresi Linear Berganda 37
3.5.6. Uji Koefisien Determinasi (Uji R-square) 38
3.5.7. Uji Pengaruh Simultan (Uji F) 38
3.5.8. Uji Pengaruh Parsial (Uji t) 39
3.5.9. Uji Hipotesis 40
BAB IV 41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
4.1. Statistik Deskriptif 41
4.2. Hasil Pengolahan Data 45
4.2.1. Pemilihan Model Data Panel 45
4.2.2. Uji Asumsi Klasik 47
4.2.3. Uji Parsial (Uji-t) 52
4.2.4. Koefisien Determinasi (R^2) 53
4.2.5. Uji Simultan (Uji-F) 54
4.2.6. Analisis Regresi Linier Berganda 55
4.3. Analisis 57
4.3.1 Pengaruh (FAR) Terhadap Struktur Modal 57
4.3.2 Pengaruh (GROWTH) Terhadap Struktur Modal 58

©UKDW

4.3.3 Pengaruh (TIER) Terhadap Struktur Modal 60
BAB V 62
KESIMPULAN DAN SARAN.....62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran.....63
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN.....65

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian 29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 42
Tabel 4. Hasil dari uji Chow 46
Tabel 4.3 Hasil dari uji Hausman 47
Tabel 4.4 Uji Heteroskedestisitas 50
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson 51
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas 51
Tabel 4.7 Uji-t Variabel Bebas 53
Tabel 4.9 Uji F 54
Tabel 4.10 Analisis Regresi 55

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....32
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera Sebelum Transformasi Data.....48
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera Setelah Transformasi Data.....49

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel 69
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....70
Lampiran 3. Common Effect Model.....71
Lampiran 4. Fixed Effect Model.....71
Lampiran 5. Random Effect Model 72
Lampiran 6. Uji Chow 73
Lampiran 7. Uji Hausman.....73
Lampiran 8. Uji T 74
Lampiran 9. Uji F.....74
Lampiran 10. Analisis Regresi.....74
Lampiran 11. Uji Normalitas 75
Lampiran 12. Uji Multikolinieritas 75
Lampiran 13. Uji Heteroskedastisitas 75
Lampiran 14. Autokorelasi 76

©UKDW

PENGARUH STRUKTUR ASET, *TIME INTEREST EARNED RATIO* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Michael Dyas Perdana

12160036

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: michaeldyas37@gmail.com

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset, *time interest earned ratio,* dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lima tahun, mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan metode analisis Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan dan website *osiris*. Penelitian ini menggunakan data penelitian berjumlah 52 perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terdapat 260 data observasi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive.* Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T, dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Analisis data menggunakan software pengolahan data Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (2) *Growth opportunity* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal. (3) *Time interest earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Struktur modal, peluang pertumbuhan, time interest earned, struktur aset.

THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE, TIME INTEREST EARNED RATIO, AND GROWTH OPPORTUNITY ON THE CAPITAL STRUCTURE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN IDX FOR THE 2014-2018 PERIOD

Michael Dyas Perdana

12160036

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: michaeldyas37@gmail.com

©UKDW

ABSTRACT

This research was conducted to analyze determine how the effect of asset structure, time interest earned ratio, and growth opportunity on the capital structure of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this research is five years, starting from 2014 to 2018. The data analysis method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis methods. The data used are data obtained from financial reports and Osiris website. This study uses research data of 52 companies. For 5 (five) years there are 260 observational data. The sampling method in this study using purposive sampling. Hypothesis testing in this study using F test and T test, with a significance level (α) of 5%. Data analysis using Eviews 9 data processing software. The results of this study indicate that (1) asset structure has a positive and significant effect on capital structure (2) Growth opportunity has an insignificant effect on capital structure. (3) Time interest earned has a positive and significant impact on capital structure. The results of this study indicate that (1) asset structure has a positive and significant effect on capital structure (2) Growth opportunity has an insignificant effect on capital structure. (3) Time interest earned has a positive and significant impact on capital structure.

Keywords: Capital structure, growth opportunities, time interest earned, asset structure.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya perusahaan yang terus bekembang saat ini telah mampu mendorong berkembangannya sektor perekonomian. Namun dengan banyaknya perusahaan tersebut dapat menciptakan suatu persaingan antar perusahaan, persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kinerja agar dapat mengupayakan terciptanya perusahaan yang memiliki nilai lebih dan mampu memiliki daya saing. Untuk dapat mengupayakan hal tersebut, setiap perusahaan berusaha agar usahanya terus dapat berkembang.

Salah satunya adalah perusahaan dalam industri manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu jenis badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Hal ini dapat mendorong manajer perusahaan dalam kegiatan produksi, pemasaran serta strategi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga tidak hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan tetapi juga para pemegang saham memperoleh keuntungan tersebut. Pada perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah emitan yang terbesar dibanding dengan

©UKDW

jumlah emitan yang listing di BEI. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pengabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* jumlah emitan total sebanyak 677 perusahaan dan yang tergolong emitan manufaktur berjumlah 180 perusahaan, dengan jumlah besar tersebut perusahaan-perusahaan manufaktur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI. Dipilihnya BEI dalam pengambilan data karena merupakan bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Dengan berkembangnya suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Akan tetapi perlu adanya biaya yang dibutuhkan untuk membiayai setiap operasi yang dilakukan oleh perusahaan, biaya tersebut dapat diartikan sebagai modal. Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan perubahan dalam hal berinovasi. Untuk mendapatkan modal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan peminjaman (utang) atau dengan modal sendiri berupa saham.

Akan tetapi perlu adanya perhitungan dan pertimbangan yang matang ketika perusahaan memutuskan untuk melakukan pinjaman agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, dan juga dapat menetapkan presentase struktur modal yang optimal. Struktur modal *(Capital Structure)* adalah komposisi perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri dalam hal mendanai aset (Joel G. Siegel

©UKDW

dan Jae K. Shim 2017). Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting, sehingga diperlukan perhitungan dan juga perencanaan yang matang dalam menentukan keputusan pendanaan tersebut, selain itu juga dapat berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan mengenai utang dan modal sendiri, kemudian perlu adanya perimbangan antara utang dengan modal sendiri. Karena struktur modal merupakan salah satu masalah yang cukup serius dalam manajemen perusahaan yang perlu dipertimbangkan dan juga dalam struktur modal terdapat banyak faktor yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap keuangan perusahaan yang nantinya juga akan mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan itu sendiri. Dalam penentuan proporsi struktur modal agar terjadi keseimbangan maka diperlukan pertimbangan yang benar agar tidak berdampak besar bagi perusahaan dan dapat mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan, apalagi perusahaan yang telah memliki utang yang begitu besar, maka beban tetap akan semakin besar pula yang akan ditanggung oleh perusahaan (Mawikere dan Rate dalam Said 2019).

Oleh karena itu diperlukan pemahaman mendalam mengenai manajemen keuangan, pemahaman tersebut sangat penting karena perlu suatu keputusan yang

©UKDW

tepat dalam menentukan struktur modal yang optimal. Manajer keuangan dituntut mampu untuk menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara mengumpulkan dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien. Dana tersebut biasanya dapat berupa aset, dengan bertambahnya aset maka dapat meningkatkan modal perusahaan, akan tetapi bertambahnya aset juga akan menambah biaya untuk perawatan aset tersebut. Dana yang diperoleh dari keputusan pendanaan harus mampu dikelola secara optimal oleh manajemen perusahaan sehingga dapat menghasilkan imbal hasil yang melebihi biaya modal dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Keputusan pendanaan atau struktur modal yang tidak cermat akan berdampak langsung terhadap penurunan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Maka diperlukan presentase yang seimbang antara jumlah modal sendiri dengan jumlah utang agar terhindar dari masalah yang berhubungan dengan kebangkrutan akan semakin besar apabila struktur modal perusahaan berupa utang digunakan terlampau besar dibandingkan dengan manfaat dari penggunaan utang tersebut.

Dalam struktur modal terdapat pertimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri harus berdasarkan standar struktur modal yang baik sesuai dengan perhitungan yang ada dalam perusahaan yaitu mengenai jumlah utang jangka panjang tidak melebihi modal sendiri. Struktur modal perusahaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. *Debt to Equity Ratio* menurut Sawir (2015:13) “merupakan rasio yang menggambarkan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan

©UKDW

tersebut untuk memenuhi kewajibannya". Struktur modal dapat dikatakan optimal jika mampu menunjukan jumlah yang seimbang dimana jumlah modal asing yang tidak lebih besar dari modal sendiri atau jika disebutkan dalam skala pebandinganya 50:50.

Selain itu teori struktur modal merupakan teori yang mencakup tindakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Penambahan utang akan menaikan tingkat risiko dalam arus pendapatan perusahaan, tetapi jika tingkat utangnya tinggi maka tingkat pengembalian yang diharapkan akan lebih tinggi. Semakin besar angka rasio struktur modal dapat menggambarkan jumlah pinjaman jangka panjang yang semakin banyak, sehingga bagian dari laba operasi menjadi semakin banyak untuk digunakan membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan Armelia (2016).

Dalam penelitian ini maka peneliti mencoba untuk menguji beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor tersebut adalah struktur aset, *growth opportunity* dan *time interest earned ratio*.

Struktur aset didefinisikan sebagai komposisi aset perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Struktur aset dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar, akan cenderung menggunakan aset tersebut sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman yang dapat digunakan

©UKDW

untuk meningkatkan aktivitas operasional perusahaan (Tijow, et. al, 2018). Struktur aset merupakan salah satu variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan karena aset tetap berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal. Jika struktur aset semakin tinggi berarti struktur modal juga semakin tinggi. Sebaliknya struktur aset yang semakin rendah, berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang perusahaan akan semakin rendah baik dalam bentuk pendanaan internal maupun eksternal. Menurut Mulyawan (2015:244) susunan aset kebanyakan industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aset tetap cenderung menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan modal asing atau utang hanya sebagai pelengkap. Pada setiap perusahaan umumnya memiliki struktur aset yang dapat dilihat dari aset lancar dan aset tidak lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang lebih besar akan dipercaya oleh pihak kreditur apabila ingin berutang. Mengumpulkan dana dengan cara berutang tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang semakin besar.

©UKDW

Time Interest Earned Ratio (TIER) atau sering disebut sebagai *coverage ratio* yaitu rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga yang menunjukan kemampuan perusahaan membayar bunga atas utangnnya selama setahun dengan laba yang dihasilkan. Menurut Brigham (2015: 143), *times interest earned ratio (TIER)* dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga tahunan dengan laba operasi *(Earnings Before Interest and Taxes).*

Dengan semakin besarnya TIER berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan. Maka para manajer dapat memperhatikan pengaruh *leverage* keuangan terhadap risiko kebangkrutan. Analisis dari faktor ini penting dalam pengambilan keputusan struktur modal. Semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi probabilitas perusahaan tidak mampu membayar utangnya dan kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dilihat dari perbandingan total aset tahun berjalan dikurang total aset tahun sebelumnya terhadap total aset tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. *Growth opportunity* bagi setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini menyebabkan perbedaan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan. (Meutia, 2016) menyatakan bahwa peluang pertumbuhan mempengaruhi struktur modal. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Ardini (2017) mengemukakan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2015) dan Astuti (2015) mengemukakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan pendapat di atas dan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda

©UKDW

antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, alasan penulis memilih variabel-variabel tersebut karena masing-masing variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya struktur modal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Struktur Aset, *Time Interest Earned Ratio* dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan dari penelitian ini adalah:

a. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal (DER)?
b. Apakah *time interest earned* berpengaruh terhadap struktur modal (DER)?
c. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal (DER)?

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara struktur aset terhadap struktur modal (DER).
b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *time interest earned ratio* terhadap struktur modal (DER).
c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *growth opportunity* terhadap struktur modal (DER).

©UKDW

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara praktis maupun manfaat teoritis.

Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang khususnya mengenai **Pengaruh Struktur Aset, *Time Interest Earned Ratio* dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal.**

Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur aset, *time interest earned ratio* dan *growth opportunity* terhadap struktur modal.
b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.
c. Civitas akademik, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam membuat penelitian yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian digunakan agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga penulisan skripsi tersebut dapat terarah dan memudahkan dalam pembahasan.

©UKDW

a. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Peneliti memilih sampel tersebut dikarenakan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki berbagai macam industri yang besar serta memiliki daya saing yang tinggi serta salah satu industri yang menyerap tenaga utama di sektor formal.
b. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah tahun 2014-2018.
c. Variabel yang dipakai adalah struktur aset, *time interest earned ratio*, *growth opportunity* dan struktur modal. Peneliti memilih variabel tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh rasio tersebut terhadap struktur modal.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, *growth opportunity* dan *time interest earned* terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini struktur aset yang diukur dengan menggunakan variabel FAR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal, karena variabel FAR yang terdiri dari komposisi aset salah satunya adalah aset tetap, yang dapat menunjukkan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan dengan jumlah aset tetap yang besar cenderung akan menggunakannya sebagai jaminan dalam mendapatkan pinjaman berupa utang. Hal ini akan mempengaruhi perusahaan untuk memiliki kesempatan mendapatkan utang karena adanya jaminan berupa aset yang besar sehingga dapat menambah kepercayaan terhadap pemberi utang. Oleh karena itu perusahaan dengan jumlah aset tetap yang lebih besar akan berpeluang untuk mendapatkan pinjaman berupa utang yang lebih besar.
2. *Growth opportunity* yang diukur dengan variabel GROWTH pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan dikatakan tidak berpengaruh dikarenakan bahwa perubahan kenaikan atau penurunan suatu aset pada perusahaan yang diperoleh perusahaan setiap waktu

©UKDW

akan mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pendanaan. Ketika perusahaan dengan pertumbuhan yang kecil cenderung memilih menggunakan modal yang dimiliki perusahaan sendiri untuk mendanai operasional perusahaannya contohnya dari saham yang dimiliki perusahaan dengan harapan para pemegang saham dapat menikmati pertumbuhan tersebut, Tidak adanya pengaruh terhadap struktur modal, mengidentifikasikan bahwa adanya beberapa perusahaan yang tingkat pertumbuhan asetnya rendah dan tidak diikuiti dengan peningkatan laba.

3. TIER memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Semakin tinggi nilai TIER maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas kewajibannya. Sehingga ini dapat menjadi suatu kelebihan dalam perusahaan ketika nantinya diperlukan modal tambahan untuk membiayai kegiatan operasional maka dapat dengan mudah untuk mendapatkan pinjaman karena dianggap telah mampu untuk membayar bunga atas kewajiban tersebut. Oleh karena itu maka besar kecilnya TIER dapat mempengaruhi struktur modal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran maupun masukkan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:
    a. Bagi perusahaan, diharapkan untuk tetap menjalankan opersional perusahaan nya dengan lebih baik lagi sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor

©UKDW

yang dapat memberikan pengaruh terhadap struktur modal yang secara langsung berkaitan dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan perusahaan, agar dapat menciptakan struktur modal yang optimal.

b. Bagi manajer, ketika ingin memutuskan untuk mendapatkan pinjaman dari kreditor untuk tambahan modal diharapkan agar bisa memperhatikan nilai struktur aset dan *time interest earned* pada perusahaan yang dimilikinya, karena kedua hal tersebut dapat menjadi pertimbangan kreditor ketika akan memberikan pinjaman berupa utang, sehingga ketika perusahaan memiliki nilai struktur aset dan *time interest earned* yang baik maka akan berkesempatan mendapatkan pinjaman lebih besar.

c. Bagi manajer sebaiknya lebih mempertimbangkan nilai *growth opportunity* pada perusahaan, karena pada penelitian ini variabel *growth opportunity* menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal, itu terjadi karena perusahaan dengan nilai aset yang rendah lebih cenderung mengurangi penggunaan utang karena berisiko tidak dapat memberikan jaminan, sejalan dengan *packing order theory* yang menganjurkan agar perusahaan menggunakan dana internalnya dari pada saat berutang untuk menghindari risiko gagal bayar kredit. Oleh karena itu *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penulis berharap agar manajer perusahaan dapat mempertimbangkan nilai *growth opportunity* terlebih dahulu

©UKDW

sebelum mengambil keputusan dalam pendanaan. Untuk menghindari risiko-risko yang tidak diinginkan misalnya risiko gagal bayar kredit.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen lainnya diluar variabel struktur aset, *growth opportunity* dan *time interest earned.*

   b. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian perusahaan pada sektor perusahaan yang lebih beragam, dengan demikian dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda dan dapat dibandingkan dengan setiap sektor yang sudah digunakan sebelumnya.

5.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneltian diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pada penelitian ini dalam uji asumsi klasik tidak dilakukan penyembuhan data, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukkan penyembuhan pada setiap uji asumsi klasik agar diperoleh hasil yang akurat.

b. Pada penelitian ini hanya dilakukan pengamatan selama 5 tahun, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru untuk mengetahui konsistensi pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap struktur modal.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, J., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Riset & Jurnal Akuntansi*. *3* (2): 329-339.

Armelia, S., & Ruzikna, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *JOM FISIP*.*3* (2): 1–15.

Atmaja, Lukas Setia. 2003. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Andi.

Culata, P & Gunarsih, T. (2012) Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure. *Journal The Winner,* 13 (1): 40-50.

Firnanti, F. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi,* 13 (2): 119-128.

Gede, Y.S., & Made Surya, N.S. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, dan pajak terhadap struktur modal . Jurnal Manajemen Unud.

Ghozali, I dan Ratmono, D. 2016. Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Badan Peneribit: Universitas Diponegoro, Semarang.

Istiqomah, N. A., Dewi, R. R., & Suhendro. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013 - 2017. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, *2*(1), 1–11.

Jannah, S. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Time Interest Earned, Tingkat Pertumbuhan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Manajemen Keuangan.*

Junitasari, T & Ardini, L. (2018) Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*. 7 (4): 1-17.

Jusrizal, & Aloysius, H. (2017) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Profita* 10 (3): 373-387.

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim. yang diterjemahkan oleh Moh Kurdi. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

©UKDW

Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung : Penerbit CV Pustaka Setia.

Mulyani, Hani. 2017. Analisis Struktur Modal Berdasarkan Growth Opportunity, Profitabilitas, Efektive Tax Rate dan Asset Tangibility (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.4 (2): 55-67.

Mustika, I. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Artikel Ilmiah*, hlm 1-28.

Ni'mah, N. 2018. Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity, Risiko Bisnis, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Artikel Ilmiah*, hlm: 1-18.

Rizki, R. 2018. Pengaruh Size, Growth Opportunity, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Artikel Ilmiah,* hlm: 1-17.

Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita Edisi 4* 1–17.

Sara, (2016). Pengaruh Time Interest Earned, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Equity pada PT Astra Internasional TBK. *Jurnal FinAcc*, vol 1, (7): 1244-1250.

Sawir, Agnes. 2010. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.

Setyawan, A., Topowijono, T., & Nuzula, N. (2016). Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis* 31 (1): 108–117.

Siliwadi, D.N & Muliawani S.H (2018) Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Economic Law.* 3 (2).

Sudarmika, G., & Sudirman, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *4* (9).

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Alfabeta: Bandung

Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang

©UKDW

Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.* 13 (04): 477- 488.

Tamam, D.B & Wibowo, S. (2017) Pengaruh Tangibility, Profitability, Liquidity, Firm Size dan Non Debt Taxshield Terhadap Capital Structure Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 19 (1): 129-135.

Watiningsih, F. (2018) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal SEKURITAS,* 1 (4): 92-105.

Wijayanti, I., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2017) Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

Wardani, O.M & Subowo. (2020) Factors That Influence Capital Structure With Profitability as A Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*. 9 (2): 103-109.

©UKDW